

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang MBKM Cluster Proyek Desa

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka adalah program yang dibuat oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI yang bertujuan untuk mendorong mahasiswa agar dapat menguasai berbagai ilmu yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Menteri Pendidikan memberikan beberapa pilihan klaster yang salah satunya adalah proyek desa. Dengan kebebasan yang diberikan kepada penulis, penulis memilih klaster proyek Desa yang akan ditempuh selama 1 semester. Klaster proyek desa itu sendiri memiliki kewajiban dimana mahasiswa diharuskan bekerja selama 800 jam dalam waktu 6 bulan. Dengan kebebasan memilih klaster dan Desa, penulis memilih Desa Kemuning yang dijadikan proses belajar selama 1 semester

Penulis memutuskan untuk memilih MBKM Klaster Proyek Desa agar dapat mengaplikasikan ilmu dan keterampilan yang selama ini di pelajari dan di kembangkan selama perkuliahan untuk pembangunan dan pemberdayaan penduduk desa, dengan terjun langsung ke lapangan dan mencari solusi untuk permasalahan dalam bidang seni dan desain yang dialami penduduk desa. Lalu, berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Pak Eko Hari Prabowo selaku Sekertaris Desa Kemuning, Beliau menegaskan bahwa UMKM di Desa Kemuning memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan perekonomian desa. Tak hanya melakukan wawancara dengan Pak Eko Hari Prabowo, Penulis juga melakukan wawancara kepada beberapa pemilik UMKM dan mereka berkata, yang menjadi tantangan bagi pelaku UMKM di desa yaitu keterbatasan sumber daya manusia yang kreatif dan aktif untuk dapat mengembangkan produk UMKM di Desa Kemuning melalui Desain. Setelah dilakukannya observasi, penulis menemukan bahwa yang menjadi masalah dan hambatan utamanya adalah pembentukan

identitas visual, *branding* dan kurang menariknya foto produk yang dijadikan media promosi oleh pemilik UMKM tersebut.

Menurut Harsanto (2019), fotografi memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan dunia periklanan, seperti halnya media cetak dan media elektronik, semua membutuhkan foto yang menarik sebagai cara berkomunikasi untuk memasarkan produk atau jasanya.

Sesuai dengan kemampuan dan ketertarikan penulis dalam dunia kreatif, penulis memilih melakukan perancangan foto dan video produk untuk masing-masing UMKM tersebut.

Berdasarkan kondisi tersebut, pembentukan identitas visual serta perbaikan pada foto dan video promosi berupa foto dan video produk adalah hal yang sangat penting. Dengan identitas visual dan foto dan video promosi yang baik, dapat membentuk persepsi yang baik juga untuk konsumen.

Melalui program proyek desa ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi dan manfaat yang positif dengan merancang dan mengembangkan media promosi berupa foto dan video produk UMKM yang ada di Desa Kemuning untuk mengatasi permasalahan yang mereka alami.

1.2 Rumusan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

- Bagaimana perancangan fotografi, videografi dan katalog untuk produk keripik pisang merek Yogiebanas dan Produk Dodol merek Putra Bungsu P2NH UMKM di Desa Kemuning?

1.3 Batasan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Penulisan laporan proyek desa ini dibatasi pada beberapa hal berikut.

- Penelitian ini hanya membahas dan mengolah data yang didapat dari hasil observasi dan sesuai data dari pemilik UMKM
- Target
 - Demografis
 - Usia : 25-45 Tahun
 - Jenis Kelamin : Pria & Wanita
 - Kewarganegaraan : Indonesia
 - Pendidikan Minimal : Tidak terbatas
 - Geografis
 - Negara : Indonesia
 - Kota : Jabodetabek
 - Psikografis
 - Semua kalangan baik pria dan Wanita yang memiliki ketertarikan bermain social media dan suka berbelanja makanan ringan.

1.4 Maksud dan Tujuan MBKM Cluster Proyek Desa

Maksud dan tujuan dari pelaksanaan kegiatan MBKM Proyek Desa adalah untuk merancang foto serta video produk khususnya untuk produk keripik pisang Yogibanas dan Produk dodol Putra Bungsu P2NH UMKM di Desa Kemuning agar dapat memberikan konsumen kemampuan untuk mengenali *brand* serta mengetahui produk-produk yang mereka jual. Selain itu, dengan dirancangnya foto dan video produk diharapkan dapat memberikan kemampuan untuk produk UMKM Desa Kemuning untuk mengembangkan *brand* mereka dan mampu bersaing dengan kompetitor lainnya.

Pelaksanaan kegiatan MBKM ini juga dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terjun langsung ke lapangan dalam menyelesaikan suatu masalah dan memberi solusi dari sisi desain dan visual. Selain itu, mahasiswa juga dapat berinteraksi dengan warga desa untuk memperbanyak pengalaman dalam bentuk pengabdian kepada warga desa

1.5 Manfaat Melaksanakan MBKM Cluster Proyek Desa

Selain itu juga terdapat manfaat yang dapat dirasakan dari pelaksanaan MBMKM Proyek Desa ini, antara lain:

1. Bagi Penulis.
 - a. Menjadi sarana dan kesempatan bagi penulis untuk mengimplementasikan hasil belajar menjadi mahasiswa DKV selama ini dan mengasah kemampuan dalam segi desain dengan terjun langsung dilapangan dan menghasilkan *output* yang diperlukan oleh UMKM Desa tersebut.
2. Bagi Orang Lain.
 - a. *Output* dari proyek Desa ini membantu mereka pemilik UMKM berkembang dan mempromosikan produk mereka lebih luas dan lebih layak lagi.
 - b. Membantu mengatasi permasalahan dan hambatan bagi pemilik UMKM untuk mengembangkan produk yang mereka miliki. Dengan bantuan dan *output* yang sesuai seperti yang pemilik UMKM inginkan, produk mereka bisa lebih dikenal luas tidak hanya di desa dan meningkatkan penjualan.
3. Bagi Universitas.
 - a. Sebagai salah satu bentuk kontribusi Universitas kepada masyarakat diluar.
 - b. Menjalin kerjasama yang lebih baik kedepannya, baik dari pemerintahan maupun masyarakat desa.
 - c. Serta, mempromosikan Universitas itu sendiri kepada masyarakat luas

1.6 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa

Kegiatan MBKM Proyek Desa dilaksanakan selama satu semester dimulai pada tanggal 9 Febuari 2023 sampai 21 Juli 2023 dengan total waktu pengerjaan cluster selama 800 jam. Durasi waktu pengerjaan yang diberikan per harinya adalah 9 jam. Waktu

pengerjaan tersebut hanya diperbolehkan pada hari *weekdays* (senin-jumat). Penulis wajib memenuhi waktu yang klaster yang telah di tentukan sebanyak 800 jam sebagai salah satu syarat kelulusan.

Prosedur awal yang wajib dilakukan agar dapat mengikuti kluster MBKM ini adalah mendaftarkan diri dan kelompok untuk dapat berpartisipasi menjadi anggota MBKM Proyek Desa. Tahap selanjutnya dengan mengikuti seluruh rangkaian sosialisasi cluster MBKM. Pada tahapan registrasi, penulis diwajibkan mendaftarkan diri dan kelompok melalui website kampus merdeka pada bulan Januari – Febuari 2023. Selanjutnya, penulis diwajibkan untuk mengisi *dailytask* harian yang menjadi salah satu kewajiban bagi mahasiswa yang mengikuti program MBKM tersebut. Selama menjalankan program MBKM proyek Desa, penulis dan kelompok diwajibkan mengikut bimbingan dengan dosen pembimbing *internal*. Sebelum periode Evaluasi 1 Cluster MBKM berlangsung, penulis dan kelompok diwajibkan untuk melakukan bimbingan dengan dosen *internal* minimal 4x sebagai salah satu syarat mengikuti Evaluasi 1 cluster MBKM. Begitu juga dengan Evaluasi 2 Cluster MBKM/sidang penulis diwajibkan melakukan bimbingan minimal 8x dengan dosen *internal*. Setelah itu, tahapan selanjutnya adalah pendaftaran sidang evaluasi 2 Clsuter MBKM, yang dimana penulis diwajibkan untuk mendaftarkan diri untuk mengikuti sidang sebagai salah satu syarat kelulusan pada semester ini. Dan pada tahap yang akhir penulis diwajibkan *men-submit* hasil laporan selama ini di website kampus merdeka dan menjalankan periode sidang Evaluasi 2 secara *onsite* di kampus.